

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO,  
KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMKM) PADA UMKM KERIPIK TEMPE  
DI KECAMATAN BLIMBING KOTA MALANG**

**PROPOSAL SKRIPSI**



**OLEH:  
YUBLINA MALO  
2017110243**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2021**

## **RINGKASAN**

Pembuatan keuangan yang nantinya akan dilaporkan sesuai SOP perusahaan yang berpatokan pada standar dari akuntansi pada keuangan entitas yang berskala mikro dan kecil serta menengah atau yang disingkat dengan SAK-EMKM meliputi penelaah dalam ruang lingkup hubungan antara kecenderungan untuk melakukan pengetahuan keuangan, atas dasar pencapaian yang sudah dilakukan melalui kegiatan usaha serta keuangan yang memiliki kemajuan usaha yang bersifat memuaskan atau sebaliknya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) pada UMKM Keripik Tempe di Kecamatan Blimbing Kota Malang. Penelitian kualitatif dengan metode sampling jenuh dengan sampel 30 responden. Teknik pengumpulan data yaitu lembar wawancara. Hasil penelitian membuktikan bahwa lebih dominan UMKM Keripik Tempe di Kecamatan Blimbing Kota Malang tidak membuat atau menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) pada usahanya, namun membuat daftar laporan keuangan secara sederhana meliputi pengeluaran dan pemasukan usaha saja untuk mengetahui keuntungan usaha. Poin laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM meliputi mencatat posisi keuangan (pemasukan dan pengeluaran), laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

***Kata Kunci:*** Standar Akuntansi Keuangan, SAK-EMKM, UMKM

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Salah satu usaha dalam bidang perekonomian yang mendorong pembangunan nasional yang mampu bertahan dalam segala kondisi bahkan mampu menyesuaikan dengan krisis adalah usaha mikro kecil menengah atau biasa disingkat dengan UMKM. Dalam bidang usaha yang paling penting adalah keuangan sehingga telah menjadi alat ukur untuk menilai usaha memiliki kemajuan atau sebaliknya (Suhendri, et.al., 2022). Keuangan yang dihitung dimulai dari laporan posisi keuangan yang berbasis keuntungan yang defisit dan catatan atas laporan dari keuangan (Susanto dan Ainy, 2019). Tindakan UMKM agar dapat mengetahui perkembangan dari usahanya, maka perlu mengetahui tentang kondisi keuangan dan sedangkan guna melakukan dan kondisi dari keuangan pada suatu perusahaan dapat diketahui dari pelaporan melalui keuangan yang mana secara pengertian dari keuangan yang dilaporkan adalah indikator utama dalam melakukan operasional yang dapat perolehan berupa informasi dalam ruang lingkup posisi dari keuangan dan juga melalui hasil apa saja yang sudah dilakukan dalam pencapaian yang menjadi kegiatan dari UMKM (Amirullah, 2015).

Pembuatan keuangan yang nantinya akan dilaporkan sesuai SOP perusahaan yang berpatokan pada standar dari akuntansi pada keuangan entitas yang berskala mikro dan kecil serta menengah atau yang disingkat dengan SAK-EMKM

meliputi penelaah dalam ruang lingkup hubungan antara kecenderungan untuk melakukan pengetahuan keuangan, atas dasar pencapaian yang sudah dilakukan melalui kegiatan usaha serta keuangan yang memiliki kemajuan usaha yang bersifat memuaskan atau sebaliknya. Penerapan dari SAK-EMKM melakukan suatu hubungan dari beberapa unsur dalam hal ini yaitu keuangan yang dilaporkan bentuk adanya perkembangan dalam hitungan waktu dalam setiap tahun sehingga nantinya akan mengetahui sudah sejauh mana dan arah pengembangannya (Kasmir, 2013).

Kegiatan penerapan SAK-EMKM bertujuan untuk mendapatkan suatu pemahaman yang lengkap terkait keuangan dalam keadaan hasil dalam melakukan usaha yang dilakukan oleh perusahaan yang nantinya melalui informasi lah yang akan diubah mengarah pada bahan dan sebagai landasan berdasarkan keputusan yang akan diambil. Penerapan SAK-EMKM membuat beberapa dari pelaku UMKM memperoleh pengetahuan dari keuntungan pada periode kedepannya. Setelah keuntungan diketahui labanya, sehingga nantinya laba yang sudah dilakukan prediksi akan diubah menjadi rencana karena sudah terkonsep (Harahap, 2014). Penerapan SAK-EMKM dikhususkan untuk melakukan keuangan yang dilaporkan sehingga menjadi problem yang biasanya dilakukan oleh pelaku usaha mikro, karena memiliki kaitan dengan kaidah yang akan diterapkan untuk melakukan keuangan yang dikelola secara benar berdasarkan kaidah akuntansi. Pemilik UMKM melakukan dalam kaidah akuntansinya memiliki keterbatasan karena berdasarkan sejauh mana pendidikan yang sudah

ditempuh terbilang rendah sehingga telah menjadi masalah (Suhendri, et.al., 2018).

Keuangan yang akan dikelola dalam melakukan kegiatan pada akuntansi yaitu mencatat segala pengeluaran dan pemasukan usaha (Risnaningsih, 2017). Proses penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM dengan kategori profesional lebih mudah memberi dukungan pada aspek kemampuan bertahan dimasa mendatang yang dihadapi perusahaan. Profitabilitas dalam menjalankan usaha UMKM harus menjadi perhatian khusus karena melalui variabel inilah perusahaan mengalami tahap yang namanya untung (Sawir, 2013). SAK-EMKM pada UMKM memiliki tujuan mendapatkan suatu pemahaman yang pastinya jelas secara keadaan dari keuangan segala informasi yang sehat yang nantinya akan menjadi landasan dan menentukan keputusan yang akan diambil (Munawir, 2014).

Menurut IAI (2019) penerapan SAK-EMKM secara penyusunannya dilakukan yang nantinya akan memberikan informasi tentang laporan yang dibutuhkan dalam hal ini keuangan EMKM. Juga sudah diatur dalam UU nomor 20 tahun 2008 yang menyatakan bahwa UMKM mampu diterapkan sebagai landasan bahwa mendefinisikan yang berarti memberi peluang pada kualitatif pada aspek EMKM. Laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM keefektifannya berlaku tanggal satu januari 2018. Laporan keuangan yang disajikan berdasarkan SAK-EMKM dijadikan sebagai indikator perencanaan regulasi utama untuk melakukan peningkatan usaha yang berkinerja. Penyajian keuangan yang dilaporkan berdasarkan SAK-EMKM terdapat tiga proses mulai dari mencatat transaksi lalu membuat keuntungan rugi serta membuat keuangan yang dilaporkan

dan dicatat dalam catatan. Penerapan SAK-EMKM nantinya akan dilakukan suatu hubungan mulai dari unsur keuangan yang dilaporkan dan unsur tahun sebagai penentu landasan arah perkembangannya (Kasmir, 2013).

Suatu aktivitas penyajian keuangan yang dilaporkan berdasarkan SAK-EMKM bertujuan mendapatkan pemahaman yang lengkap sesuai keadaan dari keuangan dan nantinya juga melalui hasil dari suatu usaha yang dilakukan oleh perusahaan, merujuk pada perolehan informasi dengan landasan untuk mengambil kebijakan dan memutuskan (Harahap, 2014). Penelitian Ismadewi, Herawati dan Atmaja (2017) menjelaskan bahwa pentingnya penerapan SAK-EMKM yang memberikan kesempatan untuk melakukan dan juga dari pihak yang melakukan pembuatan UMKM akan mendapatkan informasi perkembangan keuntungan melalui hitungan dalam suatu periode, keuntungan yang sudah diketahui akan memberikan prediksi laba berdasarkan perencanaan yang sudah dibuat. Penelitian Ningtyas (2018) menjelaskan bahwa UMKM memiliki perkembangan karena sesuai kondisi yang memaksakan guna melakukan peningkatan kinerja melalui sistem melakukan operasional pada perusahaan dengan berbagai macam yang harus diperbaiki keuangan yang berkinerja yang nantinya pada perusahaan memiliki kesempatan melakukan pencapaian tujuan yang sejak dari awal telah dibuat. Berdasarkan pengertian dari laporan keuangan bahwa termasuk bagian dari suatu kegiatan yang dilakukan dalam hal ini keuangan yang dilaporkan. Mulai dari adanya neraca dan pelaporan keuntungan rugi dan juga adanya perubahan pada keuangan dengan posisi yang berbeda atau telah mengalami perubahan disebut dengan keuangan yang dilaporkan memenuhi syarat lengkap.

Neraca dari keuangan yang dilaporkan memiliki peran yang penting karena dilakukan berdasarkan analisis dari keuangan.

UMKM keripik tempe di kecamatan blimbing kota malang adalah lokasi penelitian ini dilakukan karena belum membuat laporan keuangan sesuai SAK-EMKM sehingga menjadi acuan untuk memberi kesempatan bagi peneliti. Keuangan yang dilaporkan dan disajikan pada sebuah usaha terutama yang dilakukan di lokasi penelitian bahwa akan menjadi bahan penelitian dalam melakukan perencanaan kebijakan terutama dalam meningkatkan kinerja dari usaha. Penerapan SAK-EMKM yang terdapat pada perusahaan memberikan kemajuan sehingga mampu bertahan selama melakukan persaingan dalam bidang usaha. Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan keuntungan dan nantinya akan dilakukan proses pengevaluasian yang dilaporkan hasil dari keuangan yang bertujuan untuk tercapainya kelangsungan UMKM yang maju.

Berdasarkan latar belakang bahwa usaha memerlukan laporan keuangan sebagai gambaran mengetahui peningkatan atau penurunan pendapatan, untuk itu judul penelitian ini yaitu “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada UMKM Keripik Tempe Di Kecamatan Blimbing Kota Malang”.

## **1.2. Rumusan masalah**

Bagaimana Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada UMKM Keripik Tempe Di Kecamatan Blimbing Kota Malang?

### **1.3. Tujuan penelitian**

Untuk menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada UMKM Keripik Tempe Di Kecamatan Blimbing Kota Malang.

### **1.4. Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian yaitu :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat dijadikan sebagai salah satu acuan yang memberikan gambaran dalam melakukan penerapan SAK-EMKM dan hal ini dapat dijadikan sebagai landasan untuk mempermudah penyediaan laporan keuangan di beberapa perusahaan.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Peneliti**

Sedapat mungkin dapat dijadikan sebagai acuan ketika sudah masuk didunia kerja dan beserta pengalaman pembuatan karya ilmiah ini dijadikan kontribusi dalam tri dharma perguruan tinggi dalam bidang keilmuan khususnya penerapan SAK-EMKM.

##### **b. Bagi Universitas Tribhuwana Tungadewi**

Dapat dijadikan referensi dalam memperkaya literasi perguruan tinggi jika sewaktu-waktu dipakai sebatas teori dan diaplikasikan di lingkungan masyarakat luas khususnya untuk akademisi sebagai pakar keilmuan.

c. Bagi pelaku UMKM

Untuk praktisi dan pelaku UMKM dalam melakukan penerapan SAK-EMKM dan dapat dijadikan sebagai teori atau sebagai pengetahuan untuk diaplikasikan dalam bertransaksi dalam kegiatan ekonomi.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu melakukan penelitian lanjutan dalam menganalisis penerapan SAK-EMKM pada perusahaan atau bidang usaha yang sudah menerapkan SAK-EMKM namun masih belum memiliki kemajuan atau perkembangan sesuai perencanaan usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrasul, Agung. 2013. *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Amirullah, Imam. 2015. *Pengantar Bisnis*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harahap, Sofyan S. 2014. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Horne, J.C.V. 2014. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 12 (diterjemahkan oleh Fitriasisari, D & Kwary, D.A ). Jakarta: Salemba Empat.
- IAI. 2016. *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah ("ED SAK EMKM")*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- IAI. 2019. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Ismadewi N. K., Herawati N. T., & Atmaja A.T. 2017. Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Ternak Ayam Boiler (Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI (Vol: 8 No: 2 Tahun 2017)*
- Kamayanti, A., Sokarina A., Lutfillah, N.Q., Briando, B., Ekasari, K., Suhendri, H., Darmayasa, I.N. (2022). *Metodologi Paradigma Nusantara*. Cetakan ke I : Pebruari 2022. Malang, Jatim : Penerbit Peneleh.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke-Empat. Yogyakarta: Liberty.
- Ningtyas J. D. A. 2018. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *e-Journal Akuntansi Program SI (Vol: 4 No: 1)*
- PSAK No.1. 2012. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 tahun 2012 (Revisi 2009) Tentang Penyajian Laporan Keuangan
- Risnainingsih. 2017. *Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept*. Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan 1 (1). Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

- Riyanto, Bambang. 2014. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Ruslan. 2014. *Prosedur Statistik Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada.
- Sartono, Agus, R. 2013. *Manajemen Keuangan Dan Teori Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes, 2013. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suhendri, H, Triyuwono, I., Mulawarman, AD., Baridwan, Z. 2018. Evidence From Indonesia : Is It True That Mudharabah Financing and Micro Business Financing Are at High Risk for Sharia Banking Business ?. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences (RJOAS) (Vol: 7 No. 78)*. Hal 197-205.
- Suhendri, H., Novitawati, R.A.D. & Iyel, I. (2022). The Impact of Implementation of Large-Scale Social Restriction Policies (PSBB) on Income of Micro Business Before and During the Covid-19 (Study on Micro Business in Indonesia), *European Journal of Business and Management*, 14 (6): 49 – 53.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanto. 2015. *Mikro Ekonomi : Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sunarwo, Henry. 2013. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: CAPS
- Susanto M., & Ainy R.N. 2019. Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Di UMKM Fresh Fish Bantul). *e-Journal Akuntansi Program S1 (Vol: 24 No: 2)*
- Syamsudin, L. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Hanindita.
- Tambunan. 2017. *Perekonomian Indonesia : PNPM Mandiri*. Penerbit Gahlia Indonesia. Jakarta.
- Winardi. 2014. *Ekonomi Mikro : Aspek – Aspek : Pengusaha, Badan Usaha dan Perusahaan*. Bandung: Penerbit CV Mandar Maju.